

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Teori agensi

Menurut teori agensi, manajer bertindak sebagai karyawan yang ditugaskan oleh pemegang saham, yang bertindak sebagai pemimpin dan memiliki otoritas untuk "pengambilan keputusan" perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Manajer kadang-kadang enggan mengambil keputusan yang akan menguntungkan perusahaan. Karena pemegang saham dan manajemen memiliki kepentingan yang saling bertentangan, pengaturan kepemilikan ini akan menyebabkan asimetri informasi. (Sefiana, 2009)

Agen yang bertindak sebagai prinsipal memiliki pengetahuan yang lebih besar tentang perusahaan daripada prinsip, yang mengakibatkan asimetri informasi (Yamaditya & Raharja, 2014). Dengan menyediakan informasi yang komprehensif dan sukarela tentang perusahaan, asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham dapat dihilangkan (Alfiani & Rahmawati, 2019). Pengungkapan dapat menurunkan biaya karena perselisihan antara bisnis dan kreditur, menurut teori keagenan. Akibatnya, menggunakan transparansi untuk mengevaluasi kinerja manajer adalah masuk akal. Ini juga dapat mendorong pemegang saham untuk membocorkan informasi tentang perusahaan dengan menunjukkan legitimasinya dalam pandangan mereka. Menggunakan unsur-unsur

ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, jenis KAP, dan profitabilitas, selain mengungkapkan informasi asset biologisnya secara jelas.

2. Teori stakeholder

Menurut hipotesis pemangku kepentingan, bisnis harus menguntungkan semua pemangku kepentingannya selain melayani kepentingan mereka sendiri (Ghozali & Chariri, 2007). Menjelaskan bagaimana semua informasi tentang tindakan organisasi yang dapat berdampak pada posisi pemangku kepentingan dapat diakses oleh semua pihak. *Investors, creditors, customers, suppliers, government officials, community organizations, analysts*, dan kelompok lain termasuk di antara para pemangku kepentingan ini. Mereka masing-masing memiliki fungsi tertentu dalam kegiatan organisasi serta memiliki kepentingan pribadi mereka sendiri. Namun, kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup tergantung pada bantuan yang diberikan oleh semua pemangku kepentingan saat ini.

Manajemen organisasi akan bekerja untuk mendapatkan rasa hormat dan kepercayaan dari setiap pemangku kepentingan dengan memberi mereka informasi terperinci yang penting (Alfiani & Rahmawati, 2019). Menurut Amelia (2017) dalam untuk periksa untuk melihat bahwa informasinya jelas dan tidak disalahartikan, semua informasi harus disajikan dalam laporan tahunan (*annual report*), pengungkapan yang lengkap yang terdiri dari ukuran perusahaan profitabilitas konsentrasi kepemilikan jenis KAP yang akan memudahkan dalam pengungkapan asset biologis yang akan memudahkan perusahaan menarik para *stakeholder*.

3. Aset Biologis

Aset biologis adalah tumbuhan atau hewan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan usaha di masa lalu (Ridwan, 2011). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), makhluk hidup dapat diartikan sebagai tumbuhan atau hewan yang memiliki keunikan dan ciri khas yaitu mengalami perubahan kehidupan. Bercocok tanam adalah pengelolaan usaha dan cara pengumpulan bahan mentah untuk diperdagangkan atau diubah menjadi bahan baku atau barang pertanian lainnya. Jika digabungkan dengan karakteristik aset, maka aset dapat didefinisikan sebagai makhluk hidup berupa tumbuhan atau hewan yang dimiliki dan diperoleh perusahaan dari *activities of the past* (PSAK 69).

a) Karakteristik aset biologis

Aset adalah stok yang paling sering digunakan dalam pertanian dalam bentuk tanaman hidup atau ternak. Mengelola informasi biologis dari bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dikonsumsi atau masih memerlukan pengolahan tambahan adalah bisnis dan proses pertanian. Istilah "keanekaragaman hayati" mengacu pada berbagai fenomena biologis, seperti pertumbuhan, produksi, reproduksi, dan pembusukan organisme serta munculnya bentuk dan sifat baru (PSAK 69). Penyajian pusaka industri pusaka merupakan pemaparan gambaran kuantitatif pusaka hidup yang terbagi atas benda-benda yang mengkonsumsi dan menghasilkan, atau benda-benda yang menghasilkan dan yang tumbuh. Misalnya, perusahaan dapat mengungkapkan berapa banyak sumber daya yang dapat dikonsumsi.

b) Jenis Aset Biologis

Aset biologis dibagi menjadi dua kelompok menurut kualitas yang terkait dengannya (PSAK 69:45), yaitu:

1) Aset biologis bawaan

Aset biologis bawaan adalah aset yang menghasilkan barang pertanian yang dapat dipanen dan dihasilkan sendiri meskipun perusahaan tidak menghasilkan produk pertanian utamanya seperti pohon dengan buah yang dapat dipanen dan domba yang menghasilkan wol.

2) Aset biologis bahan pokok

Merupakan sumber daya hayati yang dimanfaatkan untuk dijadikan komoditas penting seperti kayu untuk barang kertas, beras untuk pangan, dan daging dari ternak.

Mengingat keberadaannya yang bermanfaat sumber daya organik dipisahkan menjadi 2 jenis khususnya:

1) Aset biologis sementara

Sumber daya hayati dengan umur simpan atau penggunaan kurang dari satu tahun, seperti ikan, ayam, beras, dan jagung.

2) Aset biologis tetap

Aset dengan masa pakai yang lebih lama, seperti hewan berumur panjang seperti kuda, sapi, dan kambing, atau pohon penghasil buah seperti jeruk, durian, dll.

4. Pengungkapan Aset Biologis

Elemen sumber daya mengungkap perincian kuantitatif sumber daya organik menjadi sumber daya yang dapat dikonsumsi, sumber daya yang berguna, sumber daya kreasi, dan sumber daya alam muda. Nilai tercatat aset biologis habis pakai, misalnya, dapat diungkapkan oleh organisasi.

Pengungkapan aset biologis merupakan hal yang paling penting dalam sektor pertanian karena dengan adanya pengungkapan aset biologis, investor dapat mengetahui seberapa baik pengelolaan pemeliharaan yang dilakukan oleh perusahaan serta memungkinkan untuk terjadinya peningkatan kualitas hasil produk pertanian. Masyarakat akan lebih percaya pada komponen yang digunakan dalam setiap langkah produksi barang pertanian jika ada pengungkapan aset biologis yang efektif (Amelia, 2017). Informasi dari pemisahan ini dapat digunakan untuk memproyeksikan kapan arus kas masa depan akan terjadi. Perusahaan harus mengungkapkan alasan pemisahan (PSAK 69:43). Informasi yang diberikan oleh perusahaan adalah:

- adanya aset biologis yang terbatas dalam hal kepemilikannya dan nilai bukunya, serta nilai buku aset biologis sebagai jaminan utang;
- tanggung jawab yang terkait dengan pembuatan atau kepemilikan semua sumber daya biologis; Dan
- Sebuah rencana untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan kegiatan pertanian.

Rekonsiliasi perubahan jumlah akuntansi aset biologis antara awal dan akhir periode akuntansi ditampilkan (PSAK 69:50) adalah:

- Dikurangi biaya penjualan, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan perubahan nilai wajar
- penjualan dan barang-barang yang ditetapkan sebagai dapat dipasarkan
- Jatuh karena panen
- Pertumbuhan melalui penggabungan kegiatan usaha
- Selisih kurs akibat penjabaran laporan keuangan
- Perubahan lainnya.

Daftar elemen komunikasi yang terkait dengan bahan baku biologis diberikan dalam tabel di bawah ini:

MENCANGKUP
Tabel 2. 1

Item pengungkapan Aset Biologis

No	Paragraf PSAK 69	Indeks pengungkapan	Skor
		<i>Required Item</i>	
		<i>Profits or irregular income across a time period.:</i>	
1	40	aset biologi pertama kali diakui	1
2	40	Pengakuan awal dari produk agrikultur	1
3	40	biaya penjualan dikurangi oleh perubahan nilai wajar	1
4	41	setiap kelompok aset biologis dijelaskan	1
5	42	Penjelasan paragraf 41	1
6	42	Penjelasan pengungkapan 41	1
7	42	Penjelasan tentang aktivitas perusahaan yang berkaitan masing-masing kelompok aset biologis	1
		<i>Stages of non-financial assessment explained:</i>	
8	46	<i>Assets that are present at the end of the period</i>	1
9	46	<i>Production of agriculture during that time</i>	1
10	46	Metode dan asumsi yang digunakan untuk menghitung nilai	1

		wajar masing-masing produk agrikultur pada titik panen dan setiap kelompok aset biologis	
11	46	Nilai wajar mengurangi biaya untuk menjual hasil agrikultur yang dipanen pada waktu tersebut	1
12	49	Informasi tentang aset biologis yang dijamin atau dibatasi	1
13	49	Komite untuk mengebakan atau membeli aset biologis	1
14	49	Strategi manajemen resiko keuangan aset biologis	1
15	50	Penyesuaian berkaitan dengan perubahan jumlah aset biologis yang dicatat dari awal periode hingga akhir periode.	1
16	50	Rekonsiliasi mencakup desegregasi dan pengungkapan tambahan dalam kasus di mana nilai wajar tidak dapat diukur secara akurat. Entitas mengukur dan mengungkapkan aset biologis berdasarkan biaya yang mereka tetapkan, dengan mengurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.	1
17	54	Penjelasan aset biologis	1
18	54	Penjelasan alasan mengapa nilai wajar tidak dapat dihitung secara kredibel	1
19	54	perhitungan tingkat ketidaksesuaian nilai wajar	1
20	54	Metode yang digunakan untuk mengurangi	1
21	54	Tariff keutungan atau nilia penyusutan yang digunakan	1
22	54	Jumlah total yang dicatat secara bruto serta penyusutan total, atau penurunan nilai, yang terjadi pada awak dan akhir priode	1
23	55	Analisis manfaat dan kerugian pelepasan aset biologis	1
24	55	Kerugian karena kehilangan nilai aset biologis	1
25	55	Pengebalin kerugian penuruna nilai yang disebabkan oleh penghetian aset biologis	1
26	55	Penyusutan yang terkait dengan penghentian aset biologis: Pengungkapan entitas yang terkait dengan nilai wajar aset biologis yang sebelumnya diukur pada biaya yang ditetapkan dikurangi dari akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan menjadi nilai yang dapat diandalkan selama periode waktu yang ditetapkan.	1
27	56	Penjelasn aset biologis	1
28	56	alasan mengapa nilai wajar dapat diukur dengan tepat	1
29	56	Pengaruh perubahan tersebut Dana yang diberikan oleh pemerintah	1
30	57	Pengungkapan entitas yang berhubungan dengan hibah	1

		pemerintah	
31	57	Jenis hibah pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan keuangan	1
32	57	Kriteria yang diperlukan untuk hibah pemerintah, termasuk kondisi yang terpenuhi	1
33	57	estimasi penurunan yang signifikan dalam jumlah hibah pemerintah	1
		<i>Recommended but optional points:</i>	
		<i>Quantitative description</i> untuk setiap kelompok asset biologis yang membedakannya dengan:	
34	43	Asset biologis produktif dan dapat dikonsumsi	1
35	43	Asset biologis yang telah menghasilkan dan yang belum	1
36	51	Biaya untuk menjual asset biologis yang termasuk dalam laba rugi karena perubahan harga dan fisik dikurangi dengan jumlah perubahan nilai wajar	1
		Total Skor Pengungkapan	36

(Sumber: PSAK 69 Agrikultur)

5. Ukuran perusahaan

Menurut Route dan Patricia (2014), ukuran perusahaan ditentukan oleh ukuran asetnya, sehingga bisnis besar biasanya memiliki aset yang cukup dan bisnis kecil biasanya memiliki sedikit aset. Ukuran organisasi dapat dipartisi menjadi organisasi besar dan kecil untuk memecah sumber daya absolut, penghargaan pasar, gaji normal, dan jumlah organisasi (Dewu, 2018). Mengingat uraian di atas, organisasi besar diharapkan untuk mengungkap variabel alami lainnya dalam pekerjaan mereka.

Biasanya, organisasi besar akan memberikan lebih banyak data daripada organisasi kecil jika hipotesis kantor terlibat karena berapa banyak data yang dibuat oleh organisasi akan mengurangi biaya organisasi dan menguntungkan mitra. Menurut teori pemangku kepentingan, perusahaan yang lebih besar akan

menarik lebih banyak investor karena akan lebih banyak orang yang tertarik sebagai pemangku kepentingan..

6. Kosentrasi kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan juga menunjukkan berapa banyak uang yang harus diberikan perusahaan dalam keputusan yang dibuat oleh perusahaan. Fokus kepemilikan dapat menjadi pendorong bagi bisnis untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, pemilik dapat meningkatkan keuntungan dan efisiensi usaha sehingga usahanya dapat berjalan dengan baik. Perusahaan dengan hasil dan kinerja keuangan yang kuat menyajikan informasi yang akurat dan dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam bisnis tersebut. Paparan bahan dalam industri pertanian organik merupakan salah satu hal utama yang harus diperhatikan.

Menurut hipotesis pemangku kepentingan, bisnis besar seringkali memberikan lebih banyak informasi daripada bisnis kecil karena akan lebih mudah bagi mereka untuk menarik pemangku kepentingan dengan lebih banyak informasi yang dibagikan.

7. Jenis KAP

Menurut Ridwan (2011), KAP (Kantor Akuntan Publik) adalah organisasi akuntan publik yang diberi wewenang oleh peraturan perundang-undangan untuk memberikan jasa akuntan publik ahli. Jansen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa ulasan dapat membantu individu yang sedang memotong biaya. KAP (Perusahaan Pembukuan Umum) yang dilengkapi diharapkan dapat meninjau pembukuan keuangan organisasi. Perusahaan pembukuan yang terkait dengan

Empat Besar sering digunakan oleh organisasi dengan biaya kantor yang kritis. Auditor Big Four terkenal karena pengalaman dan reputasinya yang solid dibandingkan dengan auditor yang bukan bagian dari Big Four. Empat KAP Besar dan KAP di Indonesia yang terkait dengan Empat KAP Besar dikenang untuk daftar KAP ini.

Tabel 2. 2

KAP, a member of the Big Four in Indonesia KAP

KAP <i>Big four</i>	KAP di indonesia
Price Waterhouse	KAP Tanudiredja
Coopers (PWC)	Wibisana & Rekan
Ernst & Young	KAP Purwantono
Deloitte	Suherman & Surja
Klynled, Peat, Marwick	KAP Osman Bing
Goerdeler (KPMG)	Satrio
	KAP Sidharta dan
	Widjaja

Sumber : iapi.or.id

Bisnis besar akan sering memilih KAP (Kantor Pembukuan Umum) yang mampu daripada KAP (Kantor Pembukuan Umum) yang kurang terampil dalam hal hipotesis bisnis, meskipun ini akan meningkatkan biaya kantor. Namun, perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan karena akan memperoleh kepastian keuangan dan jaminan bahwa laporan keuangan akurat.

8. Profitabilitas

Tingkat laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan saat beroperasi dikenal sebagai profitabilitas (Soliha & Taswan 2002). Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi sumber daya dan kinerjanya dikenal sebagai profitabilitas (Chen, 2004). Profitabilitas memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Santoso & Handayani, 2021).

Adapun kaitanya dengan teori *stakeholder*, jika suatu perusahaan memiliki profit yang tinggi, banyak pemegang saham akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan dianggap baik oleh para investor. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan mendapat sorotan dan perhatian oleh para investor dan akan semakin besar para investor dalam menanamkan modal.

B. Hasil penelitian terbaru

Tabel 2. 3
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
1.	Alfiani, L. K.& Rahmawati (2019)	Variabel independen : Jenis KAP, ukuran perusahaan Variabel dependen : Pengungkapan aset biologis	Jenis KAP berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis ukuran perusahaan, berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis
2.	Zulfiya Chilma, Putri, N. K. & Farida Y. N. (2020)	Variabel independen: konsentrasi kepemilikan, profitabilitas Variabel dependen :	Konsentersasi kepemilikan & profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis

		Pengungkapan aset biologis	
3.	Santoso Joko & Handayani Susi (2021)	Variabel independen: ukuran perusahaan, profitabilitas Variabel dependen: pengungkapan aset biologis	ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis
4.	Duwu, M. I. (2018)	Variabel independen: ukuran perusahaan, profitabilitas Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	ukuran perusahaan berpengaruh positif sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis
5.	Gustria, Usi. & Sabrina Nurzi (2020)	Variabel independen: ukuran perusahaan, profitabilitas, dan jenis KAP Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	Jenis KAP Berpengaruh positif terhadap Pengungkapan aset biologis Profitabilitas dan ukuran perusahaan Berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan aset biologis
6.	Riski, T. Probowulan, D. & Murwanti, R. (2019)	Variabel independen: Ukuran perusahaan, profitabilitas Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis
7.	Putri, M, O., & Siregar, N. Y., (2019)	Variabel independen: Ukuran perusahaan, Jenis KAP Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	Jenis KAP berpengaruh positif sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis
8.	Riski, T. Probowulan D. (2019)	Variabel independen: kosentrasi kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas	Kosentrasi Kepemilikan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis sedangkan ukuran

		Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis
9.	Scarvino, C. Paramitha R. M. Dan Santi, C. (2021).	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, Jenis KAP Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis Jenis KAP tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis
10	Aini' nur. Sriyunanti, Fitri. Adriani, Wiwik. (2021).	Variabel independen: Profitabilitas Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis
11	Rokimah, Z, P. Nurhayati, Ida. (2021).	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, Jenis KAP, Profitabilitas Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	Ukuran Perusahaan , Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis dan Jenis KAP, tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis
12	Aliffatun, A. sa'adah, L. (2020).	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, konsentrasi kepemilikan. Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	Ukuran Perusahaan , konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis
13	Azzahra, V. Luthan, E. Fontanella, A. (2020).	Variabel independen: konsentrasi kepemilikan. Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis
14	Yurniwati. Djunid, A. Amelia, F. (2018).	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, konsentrasi kepemilikan, jenis KAP.	Ukuran Perusahaan, konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis

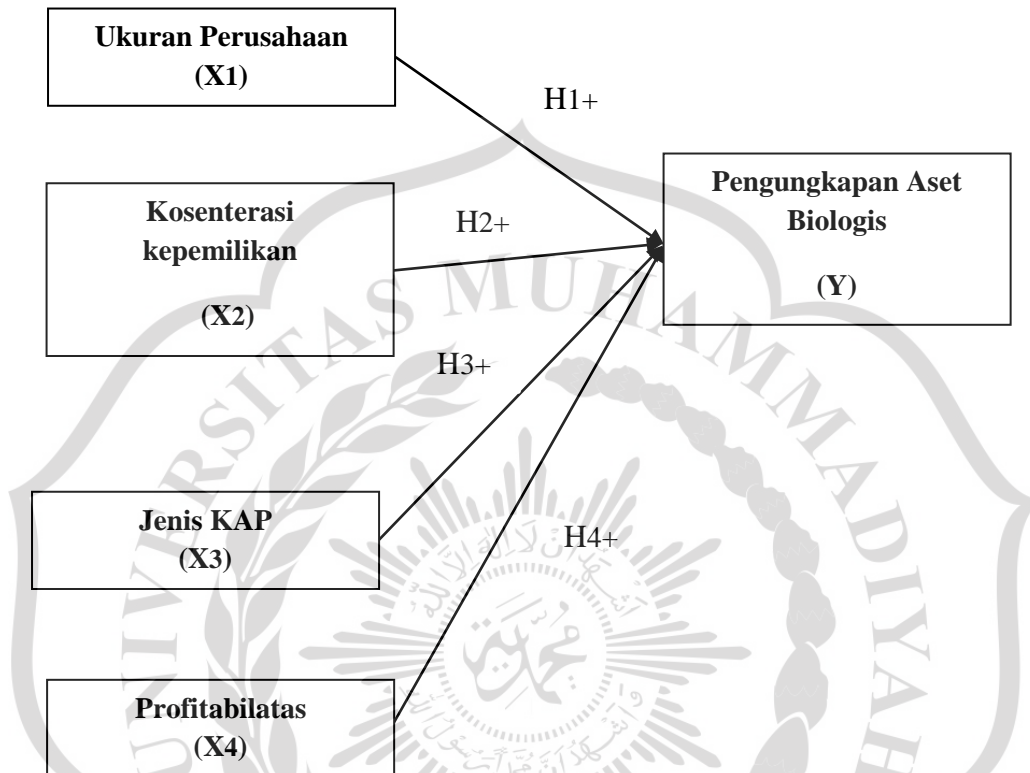
		Variabel dependen: Pengungkapan aset biologis	Jenis KAP berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis
--	--	--	---

Aset biologis digunakan dalam produksi ekonomi dan alam secara umum dan produksi ekonomi tumbuhan dan hewan. Sebagai bagian yang sangat penting dari perusahaan terbuka di sektor pertanian, banyak ahli telah melakukan penelitian hukum tentang pengungkapan aset hidup dari sudut pandang asimetri informasi yang berharga dan teori agensi. bersama. Ada banyak penelitian tentang keterbukaan informasi, namun hanya sedikit penelitian yang mengkaji efektivitas bantuan keterbukaan informasi (Hana, Zi. Dan Fub, Gang. 2019).

C. Kerangka Pemikiran

memahami spekulasi dan praanggapan masa lalu yang dirujuk di atas diisi sebagai alasan untuk metode eksplorasi ini. Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk menguji teori. Menerima ide ini memungkinkan untuk memahami hubungan antara variabel yang digunakan. Keterkaitan antara variabel otonom (X) dan variabel reliabel (Y) dapat digambarkan dalam ulasan ini. ukuran perusahaan (X1), konsentrasi kepemilikan (X2), jenis KAP (X3), dan profitabilitas (X4),. Sementara variable dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan aset biologis (Y). adalah variabel yang dapat diandalkan dari tinjauan. Mengingat penjelasan di atas, struktur berikut dapat digunakan:

Gambar 2. 1
Model Penelitian



1) Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Pangsa pasar, harga saham, dan total aset perusahaan semuanya menunjukkan ukurannya. Oleh karena itu, banyak investor sebenarnya ingin membayar ekstra untuk penawaran agar mereka tetap waspada. Kehadiran banyak organisasi kritis mungkin merupakan tanda bahwa organisasi berusaha untuk bekerja dengan andal dalam presentasinya (Kusumadewi, 2018). Untuk menyelidiki sumber daya total organisasi, harga pasar, penawaran normal, dan pendapatan total organisasi, skala yang disebut "ukuran organisasi" dapat digunakan untuk mengurutkannya menjadi besar atau kecil (Dewu, 2018).

Akibatnya, bisnis besar sekarang akan diminta untuk memberikan informasi tambahan mengenai zat organik yang mereka gunakan.

Biasanya, organisasi besar akan memberikan lebih banyak data daripada organisasi kecil jika hipotesis kantor terlibat karena berapa banyak data yang dibuat oleh organisasi akan mengurangi biaya organisasi dan menguntungkan mitra. Menurut teori pemangku kepentingan, perusahaan yang lebih besar akan menarik lebih banyak investor karena akan lebih banyak orang yang tertarik sebagai pemangku kepentingan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yurniwati dkk2018) mengungkapkan menunjukkan pengungkapan aset biologis dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Menurut teori dan temuan penelitian yang dibahas di atas, bagaimana aset biologis ditampilkan dalam laporan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan jumlah total aset yang dimilikinya. Hipotesis yang diajukan kemudian

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis

2) Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Konsentrasi kepemilikan juga menunjukkan jumlah aset yang ditawarkan perusahaan dan keputusan perusahaan. Fokus kepemilikan dapat menjadi pendorong bagi bisnis untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, semakin kuat kontrol pemegang saham perusahaan dan semakin besar pengaruhnya terhadap pilihan, semakin terkonsentrasi kekuatan perusahaan.

Perusahaan dengan hasil dan kinerja keuangan yang kuat menyajikan informasi yang akurat dan dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam bisnis tersebut. Paparan bahan organik adalah salah satu faktor kunci yang harus diperhitungkan untuk operasi pertanian.

Menurut teori pemangku kepentingan, bisnis besar akan sering memberikan lebih banyak informasi daripada bisnis kecil karena berbagi lebih banyak informasi akan mempermudah bisnis untuk menarik pemangku kepentingan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian yang dipimpin oleh (Riski et al. 2019; Aliffatun dan Sa'adah 2020; dan Azzahra dkk. 2020). Sesuai penelitian, pengelompokan kepemilikan membangun divulgensi sumber daya alam. Menurut teori dan temuan penelitian di atas, investor memiliki lebih banyak kekuatan pengambilan keputusan seiring dengan pertumbuhan kepemilikan saham mereka, yang berdampak signifikan pada bagaimana aset biologis disajikan dalam laporan keuangan. Kemudian, pada saat itu, spekulasi yang diberikan adalah:

H2: Kosentersasi Kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis

3) Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Menurut Ridwan (2011), KAP adalah sekelompok akuntan publik yang telah diberikan izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan memberikan jasa khusus di bidang praktik akuntan publik. Perusahaan yang menggunakan auditor KAP non-Big Four ditemukan mengungkapkan lebih

banyak informasi, menurut jurnal (Amelia, 2017). organisasi dengan KAP Enormous Four. Pembukuan keuangan perusahaan harus diaudit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik). Perusahaan pembukuan yang terkait dengan Empat Besar sering digunakan oleh organisasi dengan biaya kantor yang kritis. Pengulas Empat Besar diakui dari evaluator non-Empat Besar dengan tingkat keterlibatan dan ketenaran mereka yang tinggi.

Bisnis besar seringkali memilih kantor KAP (Kantor Akuntan Publik) yang kompeten daripada kantor KAP (Kantor Akuntan Publik) yang kurang kompeten jika dikaitkan dengan teori keagenan, padahal hal tersebut akan meningkatkan biaya keagenan. Namun, perusahaan juga akan diuntungkan karena akan mendapatkan kepercayaan investor lebih dan memastikan bahwa laporan keuangan akurat.

Menurut temuan penelitian, jenis KAP mempengaruhi pengungkapan aset biologis secara positif (Putri, M, O., & Siregar, N. Y., (2019). Kualitas KAP berdampak signifikan terhadap bagaimana mengatur biologi dalam laporan keuangan, karena kualitas KAP yang lebih tinggi menghasilkan lebih banyak informasi yang tersedia, seperti yang dijelaskan oleh teori dan hasil studi yang disajikan di atas. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Jenis KAP berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis

4) Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Produktivitas memperkirakan keuntungan dari spekulasi dan mengacu pada kemampuan organisasi untuk menghasilkan uang. Karena dewan bermaksud untuk membujuk semua pelanggan laporan keuangan bahwa

organisasi berada dalam area kekuatan yang serius untuk suatu posisi, asosiasi yang menguntungkan umumnya merilis lebih banyak data (Riski, 2019). Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang diarahkan oleh (Rizki et al, 2019) mengungkapkan bahwa menurutnya, manfaat secara tegas mempengaruhi pengungkapan sumber daya alam dan mempengaruhi seberapa banyak data tentang sumber daya organik yang diberikan oleh organisasi manor. Asumsi dan manfaat mitra terkait karena, jika bisnis menghasilkan banyak uang, banyak investor akan membeli saham di dalamnya, yang akan melakukannya langsung ke pendukung keuangan. Hipotesis yang diajukan didasarkan pada teori di atas dan temuan penelitian.:

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis